PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX 30

SKRIPSI

SYIFA RAFILA

B1031191152

PROGRAM STUDY AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Syifa Rafila
NIM	:	B1031191152
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan Lanjutan
Judul proposal Skripsi	:	Pengaruh *Return On Assets*, *Cureent Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Manajerial sebagai sebagai variabel moderasi pada perusahaan Indeks IDX-30

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 13 Desember 2024



(Syifa Rafila)

NIM. B1031191152

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Rafila
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Tanggal Ujian : 6 Februari 2025
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets*, *Cureent Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan Kepemilikan Manajerial sebagai sebagai variabel moderasi pada perusahaan Indeks IDX-30

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 13 Desember 2024

SYIFA RAFILA
NIM. B1031191152

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX 30

Penanggung Jawab Yuridis

Syifa Rafila
B1031191152

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak.	25/02 2025	
		NIP. 196808211997021003		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak.	20/02 2025	
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji 1	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak.	18/02 2025	
		NIP. 197307311997022001		
4.	Penguji 2	Ira Grania Mustika, S.E, MM	13/02 2025	
		NIP. 196911151996032002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 03 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat Tuhan atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini syarat untuk memperoleh gelar S1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan maupun bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu peneliti, mengucapkan terima kasih pada semua pihak atas segala dukungan dan bimbingannya. Pertama-tama peneliti berterima kasih kepada kedua orang tua atas doa, bantuan, nasihat, dan motivasi yang sudah diberikan. Terima kasih padamu Ibu yang selalu mengingatkan dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini. peneliti ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Orang tua tercinta dan keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan baik secara moral dan materil, serta motivasi yang tidak pernah berhenti selama penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA. selaku Ketua Jurusan Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan sebagai Dosen Penguji yang memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Khristiana Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. dan Ibu Helisa Noviarty, S,E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing utama dan Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini. Peneliti tidak bisa memberikan apa-apa selain doa dan ucapan terima kasih. Sekali lagi terima kasih atas limpahan ilmu yang telah Ibu berikan kepada saya.
7. Ibu Ira Grania Mustika, S.E, MM selaku Dosen Penguji yang memberikan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini, semoga itu menjadi amal yang baik dan akan mengalirkan pahala bagi mereka semua.
9. Seluruh staf Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan dan seluruh karyawan dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Bintang Galsha Triady selaku pasangan saya yang telah menemani saya setiap waktu dan telah memberikan semangat serta motivasi untuk saya mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan mejadi perjalanan hidup saya.
11. Keluarga besar UKM Seni Oikosnomos #13 yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini.

12. Teman-teman Akuntansi kelas D 2019, terimakasih untuk perjalanan dan waktu yang telah dilalui sedari maba, kenangan canda dan tawa serta keluh kesahnya.
13. Adelia Angelina dan Liliana Cindy sebagai sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi agar terus bisa menyelesaikan skripsi.
14. Last but not least, I am very grateful to myself for trying so hard for everything in this life. Hopefully with this I will continue to be excited in the life I live.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut.

Pontianak, 13 Desember 2024

Syifa Rafila

PENGARUH *RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX 30

Syifa Rafila

(Pembimbing: Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. dan Helisa Noviarty, S,E., M.M., Ak.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Serta pengaruh keberadaan kepemilikan manajerial terhadap pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *probability* sampling didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan sehingga data penelitian berjumlah 50. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analsis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis deskriptif, model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan *current rasio* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. *Return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Kemudian kepemilikan manajerial tampu memoderasi hubungan antara *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kata Kunci: *Return On Asset, Current Ratio, Debt to equity ratio*, Kepemilikan Manjerial, dan Harga Saham.

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES WITH MANAGERIAL OWNERSHIP AS A MODERATING VARIABLE IN IDX 30 INDEX COMPANIES

Syifa Rafila

(Pembimbing: Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak. dan Helisa Noviarty, S,E., M.M., Ak.)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of return on asset, current ratio, and debt to equity ratio on stock prices. As well as the influence of the existence of managerial ownership on the effect of return on assets, current ratio, and debt to equity ratio on stock prices.

This research is a type of quantitative research. Based on the sampling technique with probability sampling, a sample of 10 companies was obtained so that the research data amounted to 50. The data collection technique uses documentation from financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The data analysis techniques used by the researcher consisted of descriptive analysis, panel data regression model, classical assumption test, multiple regression analysis, partial test (t-test), determination coefficient test (R^2), and moderation regression test.

The results of this study show that the current ratio has a negative effect on the stock price in the financial statements of IDX-30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Return on assets and debt to equity have a positive effect on the stock price in the financial statements of IDX-30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2023. Managerial ownership is not able to moderate the relationship between the current ratio and the share price of IDX-30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Then, managerial ownership can moderate the relationship between return on asset and debt to equity on stock prices in IDX-30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: *Return On Asset, Current Ratio, Debt to equity ratio, Ownership Manjerial, and Stock Price.*

RINGAKASAN SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUIY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX 30

1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) adalah salah satu tempat diperjualbelikannya berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, saham, instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana untuk kegiatan investasi. Pasar modal yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Bursa efek Indonesia. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana dapat ditentukan oleh kekuatan penawaran harga saham di pasar modal.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, yakni seluruh yang terkait dengan pasar dan bisa berpengaruh pada harga, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, dengan sendirinya tidak dapat ditentukan harga saham naik atau turunnya. Pada dasarnya harga saham yang dibuat pasar adalah harga yang terjadi pada saat selama pasar berlangsung. Salah satu cara investor untuk melihat perubahan harga saham secara keseluruhan di lantai bursa adalah dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). (Pratiwi, Nanda Ika, 2018).

Saat ini yang menjadi sorotan dalam penilaian harga pasar saham adalah perusahaan Indeks IDX-30. Indeks IDX-30 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham terbaik dari LQ-45 yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi serta memiliki

kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Indeks IDX-30 ini diluncurkan pada tahun 2012 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

Salah satu faktor juga yang digunakan dalam mengukur harga saham yakni kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu persentase saham perusahaan yang dibeli oleh manajemen perusahaan yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan internal perusahaan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen atau manajer perusahaan memiliki saham perusahaan (manajer dan pemegang saham perusahaan).

Pada tahun 2019-2023 harga saham indeks IDX-30 mengalami turun naik. Penurun dratis pada tahun 2020 ke 2021 yaitu sebesar 522,65 ke 310,2 yang disebabkan oleh baru mulainya pandemi Covid 19 sehingga mayoritas IDX-30 mencatat penurunan kinerja akibat dampak pandemi. Bursa Efek Indonesia dalam rilisnya menyebutkan jika seluruh bursa di dunia juga mengalami penurunan harga sekuritas yang cukup drastis. Hal itu ini juga dapat dilihat oleh indeks harga saham gabungan di bursa global salah satunya perusahaan indeks IDX-30 yang secara simultan turun saat pandemi.

2. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh.

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis dapat tidaknya kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis dapat tidaknya kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.
4. Untuk menganalisis dapat tidaknya kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Sumber data dan fakta diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti menggunakan alamat www.idx.com dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderasi untuk diteliti. Variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah *return on asset, current ratio,* dan *debt to equity ratio*. Kemudian untuk variabel terikatnya adalah harga saham. Serta variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang berada di indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan**.** Sedangkan sempel yang diambil hanya 10 perusahaan yang berada di IDX-30 periode 2019- 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Analsis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis deskriptif, model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi moderasi**.**

4. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai t-statistik sebesar 2.334989 dengan nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yakni 0.0313 < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

- Variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai t-statistik sebesar -0.053579 dengan nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yakni 0.9575 > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t-statistik sebesar -2.303460 dengan nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yakni 0.0258 < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.
- Koefisien kepemilikan manajerial (M) tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya 0.9996 > 0.05. Kemudian koefisien *X*1*M tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya lebih dari tingkat signifikan yakni 0.0464 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memperkuat hubungan antara *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.
- Koefisien kepemilikan manajerial (M) tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya 0.9996 > 0.05. Kemudian koefisien *X*2*M tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya lebih dari tingkat signifikan yakni 0.8262 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikn manajerial memperlemah hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
- Koefisien kepemilikan manajerial (M) tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya 0.9996 > 0.05. Kemudian koefisien *X*3*M tidak signifikan dengan nilai probabilitasnya lebih dari tingkat signifikan yakni 0.0393 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikn manajerial memperkuat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

5. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, yang artinya Hipotesis pertama diterima.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, yang artinya Hipotesis kedua ditolak.
3. *Debt to Equiy Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, yang artinya Hipotesis ketiga diterima.
4. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, yang artinya Hipotesis keempat diterima.
5. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, yang artinya Hipotesis kelima ditolak.
6. Kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Equiy Ratio* (DER) terhadap harga saham pada laporan keuangan perusahaan IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, yang artinya Hipotesis keenam diterima.

- Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. perusahaan diharapkan lebih komprehensif dan meningkatkan kualitas dalam pelaporan keuangan, sehingga

kualitas laporan keuangan juga semakin baik dan menyebabkan investor percaya untuk menanamkan modal di perusahaan, di mana pada umumnya harga saham perusahaan akan lebih tinggi dan nilai perusahaan semakin meningkat.

2. Pengamatan sehingga pengaruh variabel dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Karna semakin lama jangka waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk penelitian ini dan mempertajam hasil penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan lebih bervariasi disarankan menggunakan variabel yang lebih beragam lagi yang dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWBAN SKRIPSI.....iii
LEMBAR YUDIRIS..... iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK..... vii
ABSTRACT..... viii
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI..... xv
DAFTAR TABEL..... xix
DAFTAR GAMBAR.....xx
DAFTAR LAMPIRAN..... xxi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pernyataan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian..... 7
1.4 Kontibusi Penelitian 7
1.4.1 Kontibusi Teoristis 7
1.4.2 Kontibusi Praktis..... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Teori sinyal (*Signalling Theory*)..... 9

2.1.2 Harga Saham..... 10
2.13 *Return On Asset* (ROA)..... 11
2.1.4 *Current Ratio* (CR).....13
2.1.5 *Debt to Equity Ratio* (DER)..... 15
2.1.6 Kepemilikan Manajerial..... 16
2.2 Kajian Empiris.....18
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian..... 24
2.3.1 Kerangka Konseptual..... 24
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....25
2.3.2.1 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham.....25
2.3.2.2 Pengaruh CR terhadap Harga Saham.....26
2.3.2.3 Pengaruh DER terhadap Harga Saham..... 27
2.3.2.4 Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara ROA Terhadap Harga Saham..... 27
2.3.2.5 Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara CR terhadap Harga Saham.....28
2.3.2.6 Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara DER Terhadap Harga Saham.....28

BAB III METODE PENELITIAN.....30
3.1 Bentuk Penelitian..... 30
3.2 Data..... 30
3.2.1 Sumber Data..... 30
3.2.2 Jenis Data..... 30
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data..... 31
3.3 populasi dan Sempel..... 31
3.3.1 Populasi.....31
3.3.2 Sampel.....31
3.4 Variabel Penelitian..... 32

3.5 Metode Analisis Data..... 36
3.5.1 Analisis Deskriftif..... 36
3.5.2 Analisis Data Panel..... 37
3.5.3 Analisis Regresi Liner Berganda..... 41
3.5.3.1 Uji Parsial (T)..... 41
3.5.3.2 Uji Simultan (F)..... 42
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 43
3.5.3.4 Uji Analisis Regres Moderasi..... 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46
4.1 Hasil penelitian..... 46
4.1.1. Gambaran Umum Peneletian..... 46
4.1.2. Analisis Data Deskriptif..... 47
4.1.3. Analisis Regresi Data Panel..... 50
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda..... 53
4.1.4.1. Uji Parsial (Uji T)..... 55
4.1.4.2. Uji Simultan (F)..... 56
4.1.4.3. Uji Koefisen Determinasi R 2..... 56
4.1.4.4. Uji Analisis Regresi Moderasi..... 57
4.2. Pembahasan..... 58
4.2.1. ROA terhadap Harga Saham..... 58
4.2.2. CR terhadap Harga Saham..... 59
4.2.3. DER terhadap Harga Saham..... 60
4.2.4. Kepemilikan Manajeral Memoderasi Hubungan Antara ROA Terhadap harga Saham..... 61
4.2.5. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara CR terhadap Harga Saham..... 61
4.2.6. Kepemilikan Manajerial Memoderasi Hubungan Antara DER Terhadap Harga Saham..... 62

BAB V PENUTUP.....64
5.1. Kesimpulan.....64
5.2. Saran.....65

DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN..... 70

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	18
Tabel 3.1	Operasioinal Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4	Model Estimasi *Common Effect Model* (CEM)	50
Tabel 4.5	Model Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM).....	50
Tabel 4.6	Model Estimasi *Random Effect Model* (REM)	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.9	Uji Lagrange Multiplier	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham IDX-30 5
Gambar 2.1 Kerangka Koseptual.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian..... 70
Lampiran 2 Hasil Olahan Data..... 72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) adalah salah satu tempat diperjualbelikannya berbagai macam instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, saham, instrumen lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana untuk kegiatan investasi. Pasar modal yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Bursa efek Indonesia. Pasar modal disuatu negara dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk melihat maju mundurnya dinimika bisnis yang terjadi di negara tersebut.

Manfaat dari pasar modal sendiri salah satunya memberikan wahana bagi para investor sekaligus memungki upaya divertifikasi serta menjadikan alternatif investasi yanng memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan divertifikasi investasi.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana dapat ditentukan oleh kekuatan penawaran harga saham di pasar modal. Harga saham di pasar modal sendiri terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran dari setiap masing-masing investor dan menjadikan harga saham sebagai proksi nilai perusahaan (Sembiring dan Trisnawati, 2016).

Harga saham didefinisikan sebagai harga di pasar riil dan harga yang paling mudah ditetapkan, jika harga saham di pasar saat ini atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan. Harga saham dipengaruhi keputusan manajemen,kebijakan interanal, dan kinerja perusahaan. Perubahan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan dasar yang paling penting untuk mempelajari perilaku investor dalam menganalisis kinerja dan prosepek perusahaan untuk menentukan keputusan dari informasi yang didapatkannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, yakni seluruh yang terkait dengan pasar dan bisa berpengaruh pada harga, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, dengan sendirinya tidak dapat ditentukan harga saham naik atau turunnya. Pada dasarnya harga saham yang dibuat pasar adalah harga yang terjadi pada saat selama pasar berlangsung. Salah satu cara investor untuk melihat perubahan harga saham secara keseluruhan di lantai bursa adalah dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). (Pratiwi, Nanda Ika, 2018)

Pergerakan Indeks Harga Saham menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang naik, stabil atau turun serta menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli suatu saham karena harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak naik dan turun dalam hitungan yang cepat pula. Harga saham dipengaruhi oleh aktivitas pada sebuah perusahaan, salah satunya pada perusahaan indeks IDX 30.

Perusahaan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan Indeks IDX-30 tentu saja berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia. Indeks IDX-30 merupakan pilar penting pembangunan di Indonesia.

Saat ini yang menjadi sorotan dalam penilaian harga pasar saham adalah perusahaan Indeks IDX-30. Indeks IDX-30 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham terbaik dari LQ-45 yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi serta memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Indeks IDX-30 ini diluncurkan pada tahun 2012 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

Dalam penelitiaan ini menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Altman (1968) dalam susilawati (2005) ratio keuangan dari

probabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat memprediksi kebangruktan perusahaan. Secara umum, analisis yang biasanya dilakukan dengan analisis metode tradisional yakni analisis rasio keuangan.

Probabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam ini salah satunya adalah *return on asset*s. *Return on asset*s merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya (Kasmir 2016). *Return On Assets* (ROA) mempunyai arti yang sangat penting dalam rasio probabilitas lainya. ROA itu sendiri salah satu bentuk dari ratio probabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang diginakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Liquiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi management untuk mengecek efesiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidak tidaknya ingin mengetahui prosfek dari dividen dan pembayaran bunga di masa yang akan datang. *Current Ratio* (CR) adalah ratio yang digunakan paling umum untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan. Ratio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Currernt ratio (CR) 200% kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya ratio tergangtung pada bebrapa faktor, suatu standar atau ratio umum yang tidak dapat ditentukan oleh suatu perusahaan.

Sovabilitas merupakan gambaran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pengurus bank atau Kreditor jangka pendek sangat berminat pada kempampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Tetapi para kreditor jangka panjang tau pemegag saham selain berminat pada kondisi jangka pendek justru terutama berminat pada kondidi

jangka panjang karena posisi keuangan jangka pendek betapun baiknya tidaklah selalu paralel dengan posisi keuangan jangka panjang.

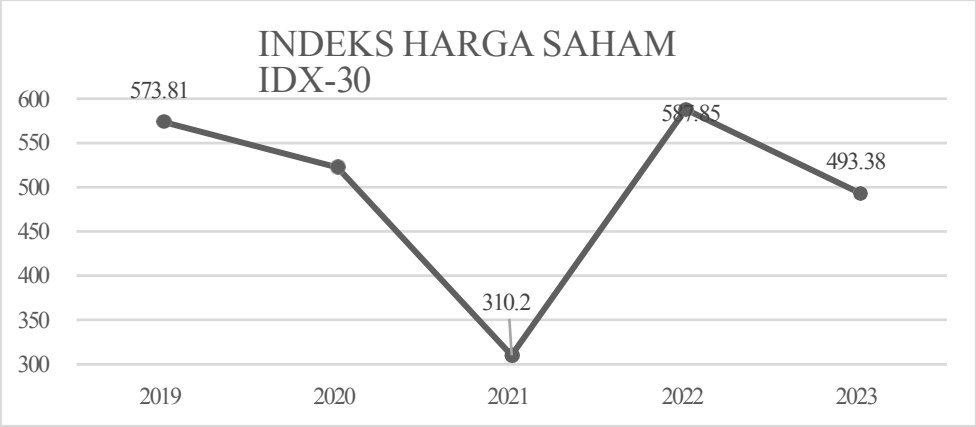
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Apabila perusahaan dapat mengelolah utang dengan baik untuk perlunasan usaha, sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya bunga serta kewajiban pokoknya, maka perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini dapat menaikan harga saham pada perusahaan.

Dalam penelitian Fauziah Husain (2021) Rasio likuiditas yang diproksi dengan *current ratio* dan quick ratio juga terdapat rasio profitabilitas dengan *return on assets* dan *return on equity* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 periode 2018- 2019. Sedangkan dalam penelitian Idris Ramadhani (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Salah satu faktor juga yang digunakan dalam mengukur harga saham yakni kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu persentase saham perusahaan yang dibeli oleh manajemen perusahaan yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan internal perusahaan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manajemen atau manajer perusahaan memiliki saham perusahaan (manajer dan pemegang saham perusahaan). Kepemilikan manajerial (managerial ownership) adalah tingkat kepemilikan saham dari manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan, seperti direksi dan dewan pengawas (Rivandi, 2020). Kepemilikan manajerial ini diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki perseroan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase.

Berdasarkan indeks harga saham pada perusahaan IDX-30 menunjukkan data kurun waktu 5 tahun terakhir. Harga saham kurun waktu 5 tahun terakhir ini menunjukkan harga saham yang berubah-ubah. Berikut ini digambaran grafik Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada periode 2019-2023 yang telihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Harga Saham

Sumber: www.tradingview.com

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2019-2023 pergerakan indeks IDX-30 mengalami perubahan yang kurang stabil. Pada tahun 2019-2023 harga saham indeks IDX-30 mengalami turun naik. Harga saham indeks IDX-30 pada tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 573,81 turun ke 522,65 lanjut turun ke 310,20 dan naik lagi ke 587,85 dan diakhir tahun 2022 di akibatkan oleh kenaikan suku bunga acuan dan menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar. Pada tahun 2023 penuruan kembali terjadi yaitu sebesar 493,38. Penurun dratis pada tahun 2020 ke 2021 yaitu sebesar 522,65 ke 310,2 yang disebabkan oleh baru mulainya pandemi Covid 19 sehingga mayoritas IDX-30 mencatat penurunan kinerja akibat dampak pandemi. Bursa Efek Indonesia dalam rilisnya menyebutkan jika seluruh bursa di dunia juga mengalami penurunan harga sekuritas yang cukup drastis. Hal itu ini juga dapat dilihat oleh indeks harga saham gabungan di bursa global salah satunya perusahaan indeks IDX-30 yang secara simultan turun saat pandemi. Situasi dan kondisi ini juga menunjukkan jika investor saat ini melakukan investasi pada saham, keadaan tersebut akan sama saja seperti saat investor membeli saham pada kurun waktu lima tahun terakhir. Ternyata ada peluang bagi para investor untuk bermain di pasar modal

Indonesia dengan menanamkan modalnya di saham dan merealisasikan keuntungan ketika ekonomi dunia bergerak membaik atau berkembang pesat kembali setelah pandemi COVID-19 teratasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga penelitian kali ini peneliti mengambil judul **"Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio,* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks IDX-30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Harga Saham pada perusahaan Indeks IDX-30 mengalami pada beberapa penurunan pada tahun terakhir. Dalam menentukan harga saham penting juga untuk mengetahui analisis ratio keuangannya yang bertujuan untuk mengukur dan membandingkan harga saham.

Berdasarkan penelitan di atas bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to equity ratio* layak diuji kembali sebagai faktor untuk meningkatan harga saham. Serta juga dihadirkan kepemimpinan manajerial sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau sebaliknya terhadap variabel independen pada variabel dependen.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa analisis ratio keuangan yg digunakan layak diuji kembali sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham secara signifikan.

1.2.2. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30?

2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30?
4. Apakah kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan ROA, CR, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti adanya pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk meneliti adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk meneliti adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis ada tidaknya kepemilikan manajerial moderasi pengaruh ROA,CR, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4. Kontibusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi terutama tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2019-2023. Selain itu Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi kajian bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Kontribusi praktis

Penelitian ini sebagai sarana teori-teori buat para pembaca dan investor. Manfaat bagi para pembaca agar memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan dari analisis ratio keuangan yang digunakan seperti *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan Indeks IDX-30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan, dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor, yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi sesuai informasi yang didapatkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.